

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi Gedung Puskesmas Juanda Kota Samarinda. Dari hasil matriks pengukuran risiko, terdapat 50 variabel risiko penelitian yang mengandung 21 aktivitas yang berbeda. Dari 31 variabel risiko yang valid dan 19 variabel risiko yang tidak valid, dibagi menjadi 2 variabel risiko sedang (6%) dan 29 variabel risiko rendah (94%).
2. Hambatan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah masih adanya pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan alat pelindung diri sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian, dapat penulis sampaikan saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Memberikan penghargaan dan sanksi kepada pekerja yang melanggar seluruh peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), termasuk mewajibkan pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti memberikan penghargaan kepada pekerja yang bekerja keras dan terluka yang memiliki catatan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja di area tertentu.
 - a. Berikan pelatihan lanjutan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) yang selesaikan saat pertama kali mulai bekerja. Alat Pelindung Diri (APD) lengkap.
 - b. Kontraktor harus menginstruksikan atau mengingatkan pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) sebelum memulai pekerjaan.